

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bab terakhir dalam tesis ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan diketahui bahwa kemampuan literasi matematis siswa SMP kelas VIII dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis pada konten *change and relationship* masih belum baik. Ini dapat dilihat dari mayoritas siswa hanya mampu menjawab soal literasi matematis pada soal nomor 1 dan 2, hal ini dapat dimungkinkan karena soal ini merupakan soal yang tidak menuntut siswa untuk berpikir kritis tingkat tinggi. Sedangkan untuk soal nomor 3, 4 dan 5 konteks soal dan tingkat kerumitan soal semakin tinggi, disini terlihat bahwa siswa mulai mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.
2. Ditinjau berdasarkan gaya kognitif, siswa *field independent* memiliki kemampuan literasi matematis yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa *field dependent* dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis pada konten *change and relationship*. Untuk siswa *field independent*, pada indikator merumuskan (*formulate*) persentasenya sebesar 52%, pada indikator menerapkan (*employ*) yaitu 55,4% dan pada indikator menafsirkan (*interpret*) yaitu 69,2%. Sedangkan capaian siswa *field dependent*, pada indikator merumuskan (*formulate*) yaitu 42%, pada indikator menerapkan (*employ*) yaitu 36% dan pada indikator menafsirkan (*interpret*) yaitu 37%. Dari hasil analisis yang diperoleh, untuk siswa *field independent* cenderung lebih unggul pada indikator *interpret* dengan persentase 69,2%, sedangkan untuk siswa *field dependent* cenderung lebih unggul pada indikator *formulate* dengan persentase 42%.
3. Perbedaan kemampuan literasi matematis siswa bisa dipengaruhi oleh gaya kognitif. Gaya kognitif lebih spesifik mengacu pada proses berpikir

Lina Izzati, 2019

KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SMP DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF FIELD DEPENDENT DAN FIELD INDEPENDENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam memahami informasi, memaknai suatu konsep dan menyelesaikan masalah.

4. Dilihat dari hasil jawaban siswa dan wawancara, untuk siswa *field dependent* dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis literasi cenderung berpikir secara global sehingga persepsinya mudah terpengaruh oleh perubahan lingkungan, mudah bingung, kurang fokus dalam mengerjakan soal dan sering bergantung pada guru.
5. Sedangkan untuk hasil jawaban siswa dan wawancara, terlihat bahwa siswa *field independent* dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi matematis cenderung berpikir secara analitis serta dapat memilih stimulus atau cara yang tepat untuk menyelesaikan soal berdasarkan situasi yang diberikan. Ini terlihat dari hasil perolehan persentase, dimana perolehan persentase siswa *field independent* pada setiap indikator literasi matematis lebih unggul dibandingkan dengan hasil persentase literasi matematis siswa *field dependent*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi terhadap adanya hasil-hasil yang baru mengenai gambaran kemampuan literasi matematis siswa serta gambaran kemampuan literasi matematis siswa yang bergaya kognitif *field dependent* dan *field independent*.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah guru matematika dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang sering dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal literasi matematis khususnya pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sehingga dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan penekanan yang lebih pada bagian yang sering menjadi kesalahan siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi guru agar dalam pembelajaran matematika tidak selalu menekankan pada penurunan rumus semata, guru juga harus membiasakan siswa dengan beragam soal-soal matematika kontekstual seperti soal-soal non rutin atau soal PISA.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu cakupan materi yang diujikan dalam tes masih sedikit yaitu materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian untuk topik yang lebih besar dalam pokok materi aljabar.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan sebuah metode atau pendekatan atau model pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.